No. 12 15 JUNI 1921 TAOEN KA 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

Verantwoordelijk Redacteur.
H. A. Salim.
Reksodipoetro, *Red.- secre.*

Medewerker:
Tedjomartojo.

Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 no. 68)

Harga lengganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.

ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch - Bondsbestuur P. P. P. B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. B. Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO
Ond. voorz: ALIMIN, dalam boei.
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST — SALIM.
ABDUL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

Congres P.P.P.B. jang ke V.

PERHIMPOENAN INI AKAN MENGADAKAN CONGRESNJA JANG KE V. DI DJOKJAKARTA BESOEK MOELAI TANGGAL 2 SAMPAI 6 JULI 1921 BERTEMPAT DI KANTOOR HOOFDBESTUUR P. P. P. B. BINTARAN.

JANG AKAN DIBITJARAKAN:

HARI SAPTOE MALAM MENGHADAP TANGGAL 3 JULI 1921
BESLOTEN LEDEN VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Verslag P. P. P. B.
2. Verslag verantwoording P. P. P. B.
3. „ „ Coöperatie.
4. Verslag drukkerij P. P. P. B.
5. Mengangkat verificatie-commissie.

HARI AHAD PAGI TANGGAL 3 JULI 1921 OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 9 SAMPAI DJAM 1.

1. Pemboekaän oleh toean O. S. Tjokroaminoto.
2. Perselisihan antara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan Vak-Centrale.
3. Perma'loeman Hoofdbestuur P.P.P.B. tentang perkara-perkara jang gandjil dalam pegadaian.

HARI AHAD MALAM MENGHADAP TANGGAL 4 JULI '21
OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Verslag audientie.
2. Menjatakan sikapnja P. P. P. B. tentang perdirian Commissie voor de Behandeling van Personeel aangelegenheden.
3. Coöperatie.

HARI SENEN PAGI TANGGAL 4 JULI '21 OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 9 SAMPAI DJAM 1.

1. Perobahan statuten, dan Huishoudelijk Reglement.
2. Reglement drukkerij.
3. Perobahan lid Hoofdbestuur.

HARI SENEN MALAM MENGHADAP TANGGAL 5 JULI '21
BESLOTEN LEDEN VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Begrooting P. P. P. B.
2. Perkara roemah tangga P. P. P. B.

HARI SELASA PAGI TANGGAL 5 JULI 1921
TIDAK ADA VERGADERING.

HARI SELASA MALAM MENGHADAP TANGGAL 6 JULI '21
OPENBARE VERGADERING.
MOELAI DJAM 8 SAMPAI DJAM 12.

1. Menerima voorstel-voorstel.
2. Penoetoepan Congres.

Kalau perloe programma ini boleh dioebah atau ditambah.

HOOFDBESTUUR P. P. P. B.

REKSODIPOETRO *Secretaris.* O. S. TJOKROAMINOTO *Wd. Voorzitter.*

Diharap sekalian kaoem kita sama menghadliri atau mengirimkan wakilnja.

Soepaja kita dapat mengichtiarkan tempat bermalamnja oetoesan-oetoesan itoe, maka hendaklah saudara-saudara jang mengoendjoengi congres kita memberi chabar hari dan djamnja datang ke Djokja kepada adres: **SASTROATMODJO,** per adres kantoor P. P. P. B. Djokja.

Wafat.

Dalam boelan Mei maka saudara kita serikat soedah meninggal doenia toean - toean:

1e. Martoprawiro, di Randoedongkol;
2e. Prawirosapoetro, di Wirosari;
3e. Partodirdjo, di Ngadiloewih;
4e. Jatimin, di Karangtoeri;
5e. Wisajasoeta, di Tjilèdoek;
6e. Djajoesman a. Sastrosoeparto, di Keboan;

Hoofdbestuur menghiring kehormatan dan DO'A moedah - moedahan arwah dari saudara - saudara terseboet diperlindoengi oleh Toehan jang ESA mendapat kesempoerna'anlah adanja.—

Wassalam
Hoofdbestuur P. P. P. B.

Commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden pada Pandhuisdienst.

Congres perhimpoenan P. P. P. B. dalam boelan Mei 1920 di Djokjakarta, ketjoeali perkara - perkara penting jang lainnja, telah memoetoeskan meminta kepada Regeering akan mengadakan Grievencommissie jang haroes bekerdja bersedia-sedia oentoek kaperloeannja akan mengadakan wet jang mengatoer rechtspositienja pegawai-pegawai Negeri, (dengan scheidsgerecht), dan sambil menoenggoe kedatangan scheidsgerecht, hendaklah Grievencommissie itoe bekerdja sebagai penggantinja Raad van Onderzoek jang ada pada sekarang ini.

Perkara-perkara jang mendjadi alasan bagi P. P. P. B. meminta adanja Grievencommissie itoe, oleh oetoesannja P. P. P. B. akan dinjatakan kepada Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal didalam audientienja, jang mestinja akan kedjadian pada tanggal 30 April j. l., tetapi lantaran ada halangan pada fihaknja Seri Padoeka Toean Besar G. G. audientie dipertanggoehkan sampai besoek tanggal 20 Mei dimoeka ini. (1)

Sjahdan maka beloem sampai oetoesan P. P. P. B. menghadap audientie, sekarang dengan beschikking pada tanggal 2 Mei 1921 No. 4270 Hoofd van den Pandhuisdienst telah mengadakan *Commissie-commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden* dan djoega *Centrale Gommissie voor behandeling van personeelaangelegenheden voor het personeel van de Gouvèrnementspandhuizen* di Weltevreden.

Dibawah inilah salinannja.

Ketentoean-ketentoean tentang adanja, keangkatan dan pekerdjaannja Commissie-commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden jang terseboet diatas itoe. Beginilah adanja:

Fasal 1.

Di dalam tiap-tiap inspectie dari pada Pandhuisdienst diadakanlah satoe commissie boeat mengoeroes perkara-perkaranja pegawai.

Fasal 2.

Lid-lid boleh memadjoekan pada commissie pengadoean - pengadoean, keberatan - keberatan dan permintaan-permintaan, jang mengenai keperloean-keperloeannja pegawai didalam inspectie itoe.

Fasal 3.

Commissie itoe terdiri dari pada empat lid.

Inspecteur dari pada tiap-tiap Iinspectie dengan kekoeatan djabatannja mendjadi lid ngiras voorzitter; maka controleur di tempat kedoedoekannja inspecteur itoe dengan kekoeatan djabatannja mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Lid-lid jang lainnja dan pengganti-pengganti mereka itoe ditentoekan seperti dibawah ini:

Seorang lid dan penggantinja ditentoekan oleh perhimpoenan bond van Pandhuispersoneel in Nederlandsch-Indie.;

Seorang lid dan penggantinja ditentoekan oleh Perserikatan Beheerder dan onderbeheerder Hindia dan seorang lid dan penggantinja ditentoekan oleh Perserikatan Pegawai Pegadean Boemipoetera.

Secretarisnja ditentoekan oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Seorang jang ditentoekan mendjadi lid atau plaatsvervangend lid baharoelah boleh berdoedoek didalam commissie, setelah perhimpoenan jang menetapkan dia, memberi tahoekan ketetapan itoe dengan soeat kepada voorzitter.

Fasal 4.

Lid-lid dan pengganti-pengganti lid itoe ditetapkan boeat doea tahoen lamanja, boeat pertama kali ditetapkan sampai tanggal 1 Januari 1923.

Djikalau orang jang ditetapkan itoe tidak menerima keangkatannja, atau djikalau seorang lid atau penggantinja berhenti sebeloem habis waktoe keangkatannja, maka perhimpoenan jang telah mengangkat dia, mengangkat seorang lid atau penggantinja jang baharoe boeat ketinggalannja tempo doea tahoen jang beloem kedjalanan.

Fasal 5.

Adapoen jang boleh diangkat mendjadi lid atau plaat, vevangend lid hanjalah mereka itoe, jang sedikitnja telah bekerdja lima tahoen lamanja pada Pandhuisdienst dan bekerdja didalam inspectie tempatnja commissie itoe.

Fasal 6.

Djabatan lid itoe berhenti kalau orangnja dipindahkan ke inspectie lain dan kalau habis diens'-verbandnja.

(1) Verslag audientie ini akan diterangkan dalam Congres jang akan datang.

Fasal 7.

Commissie bersidang seberapa boleh ditempat kedoedoekannja inspecteur pada hari Selasa jang kedoea dalam tiap-tiap boelan dan djoega bersidang pada beberapa hari-pekerdjaan kemoedian dari pada itoe, sebagaimana ditimbang perloe oentoek keperloean pekerdjaannja oleh voorzitter. Djikalau hari Selasa jang kedoea itoe djatoeh pada hari vrij, maka commissie bersidang pada hari pekerdjaan jang kedoea kemoedian dari pada itoe.

Vergadering-vergadering commissie didjadikan pada waktoe pekerdjaän.

Voorzitter jang memimpin vergadering-vergadering itoe.

Orang-orang lain boleh djoega diizinkan masoek didalam vergadering oleh voorzitter.

Fasal 8.

Commissie mengoeroes pengadoean-pengadoean, keberantan-keberatan dan permintaan-permintaan jang telah dimadjoekan. Dalam pada itoe poen voorzitter memberi keterangan - keterangan jang perloe, dan kalau ada jang minta, menoendjoekkan djoega soerat-soerat, jang berhoeboengan dengan sesoeatoe perkara jang dioeroesnja.

Fasal 9.

Djikalau sesoeatoe pengadoean, keberatan atau permintaän dipoetoeskan dengan tidak menjenangkan hatinnja lid-lid jang telah ditentoekan itoe, maka masing-masing dari pada mereka itoe bolehlah minta pertolongannja kepala pekerdjaan.

Fasal 10.

Voorzitter soeroeh secretaris memboeat verslag, memoeat rentjana pendek dari pada segala sesoeatoe jang telah dibitjarakan didalam vergadering-vergadering dan setelah ada dimoefakati olehnja verslag itoe dikirimkannja kepada kepala pekerdjaän.

Fasal 11.

Pergian-pergiannja lid-lid boeat mengoendjoengi vergadering-vergadering, dianggapnja sebagai pergian dienstreis.

Boeat pergian-pergian itoe mereka itoe mendapat pergantian keroegian menoeroet atoeran Reisreglement.

* * *

Ketentoean-ketentoean tentang adanja, keangkatan dan pekerdjaännja Centrale Commissie voor behandeling van personeel aangelegenheden.

Fasal 1.

Diadakanlah satoe Centrale Commissie boeat mengoeroes perkara-perkaranja pegawai.

Fasal 2.

Lid-lid boleh memadjoekan pada centrale Commissie perkara-perkara tentang pandhuispersoneel 'oemoem.

Fasal 3.

Centrale Commissie terdiri dari pada empat orang lid.

Kepala pekerdjaan dengan kekoeatan djabatannja mendjadi lid ngiras voorzitter; maka onderhoofd dengan kekoeatan djabatannja mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Orang-orang jang ditetepkan mendjadi lid dan plaatsvervangend lid didalam Commissie voor de behandeling van personeelaangelegenheden boeat inspectie, jang *Batavia* termasoek didalam daerahnja, maka dengan kekoeatan djabatannja, mereka itoe djoegalah mendjadi lid-lid dan pengganti-penggantinja dalam Centrale Commissie.

Secretaris ditentoekan oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Fasal 4.

Centrale Commissie bersidang seberapa boleh di Weltevreden pada hari Selasa jang ketiga dari boelan Maart, Juli, September dan December dan djoega bersidang sewaktoe-waktoe apabila hal itoe ditimbang perloe oleh voorzitter. Djikalau

hari Selasa jang ketiga itoe djatoeh pada hari vrij, maka Commissie bersidang pada hari pekerdjaan jang pertama kemoedian dari pada itoe.

Vergadering-vergaderingnja Centrale Commissie didjadikan pada waktoe pekerdjaan.

Vergadering-vergadering dipimpin oleh voorzitter.

Voorzitter boleh djoega mengizinkan orang-orang lain masoek didalam vergadering.

Fasal 5.

Centrale Commissie mengoeroes pengadoean-pengadoean, keberatan-keberatan dan permintaan-permintaan jang telah dimadjoekan. Commissie itoe djoegalah mengoeroes perkara-perkara, boeat jang mana telah dipinta pertolonganja kepala pekerdjaan menoeroet jang ditentoekan dalam fasal 9 dari pada reglement boeat commissie-commissie voor behandeling van personeelaangelegenheden. Dalam pada membitjarakan segala perkara-perkara jang terseboet diatas itoe maka voorzitter memberi keterangan-keterangan jang perloe, dan kalau ada jang minta, djoegalah menoendjoekan soerat-soerat, jang berhoeboeng dengan sesoeatoe perkara jang dioeroesnja.

Fasal 6.

Voorzitter soeroeh secretaris memboeat verslag, memoeat rentjana pendek dari pada segala sesoeatoe jang telah dibitjarakan didalam vergadering-vergadering. Verslag itoe haroeslah dimoefakati oleh voorzitter.

Fasal 7.

Pergian-pergiannja lid-lid boeat mengoendjoengi vergadering-vergadering, dianggapnja sebagai pergian dienstreis. Boeat pergian-pergian itoe mereka itoe mendapat pergantian keroegian menoeroet atoeran Reisreglement.

***

Begitoe adanja. Maka ketentoean-ketentoean itoe moelai berlakoe pada tanggal 1 Juli 1921.

Kepala dari pada pandhuisdienst telah minta kepada Hoofdbestuur P. P. P. B. boeat menoendjoekkan dengan soerat lid-lid dan pengganti-penggantinja, seperti jang dimaksoedkan didalam fasal 3 alinea 3 dan 5 dari ketentoean-ketentoean jang terseboet pertama.

Adapoen Centrale Commissie itoe tempat kedoedoekannja di Bandoeng, tetapi tempat persidangannja di Weltevreden.

Pertimbangan:

Commissie seroepa ini sama sekali tidak ada goenanja.

Voorzitter, dienstchef, inspecteur atau controleur!

Secretaris diangkat Voorzitter!

Persidangan boleh openbaar kalau diidinkan oleh Voorzitter!

Lihatlah perdirian Commissie ini:

Pandhuis Personeel Bond berdoedoek wakilnja		1.
P. B. O. H.	idem	1.
P. P. P. B.	idem	1.

Dienstchef atau inspecteur mendjadi Voorzitternja, jalah jang memoetoeskan segala perkara itoe.

Pandhuis Personeel Bond soedah njata mendjadi moesoehnja P. P. P. B.

P. B. O. H. méskipoen belom njata seterang terangnja, tetapi oleh karena keperloeannja hampir semoea bersamaan dengan Pandhuis Personeel Bond, dan mengingat bahwa nafsoe manoesia itoe soeka gagah sendiri, menang sendiri, senang sendiri, koeasa sendiri dan lain-lain, sedang perkara-perkara jang mendjadi alasan keberatannja pegawai itoe memberi kekoeasaan loeas boeat memboeka djalan orang bisa menoeroeti kemaoeannja sendiri, kesenangannja sendiri, maka njatalah bahwa meskipoen belom njata, tetapi teranglah bahwa achirnja P. B. O. H. akan teroes mendjadi moesoehnja P. P. P. B. oleh karenä keperloeannja bertentangan.

Lihatlah dalam Hoofdbestuursvergadering P. B. O. H. jang soedah laloe, memoetoeskan akan protest pada oetoesan P. P. P. B, toean Soekirman waktoe bertemoean dengan toean Peyrot, toentoetannja P. P. P. B. jang 21 fatsal itoe dikatakan gila-gilaan!

Mendjadi rasa hatinja beheerder dan onderbeheerder Boemipoetera dalam P. B. O. H. itoe sama sadja dengan rasa hatinja beheerder dan onderbeheerder bangsa Belanda dalam Pandhuis Personeel Bond, djoegalah sama sadja dengan dienstchefnja.

Inspecteur mendjadi Voorzitter inspectie Commissie. Dienstchef mendjadi Voorzitter Centrale Commissie.

Tidak perloe orang menanjakan boekti poela, maka perdirian inspecteur ini berhadapan dengan pegawai Boemipoetera sekali-kali tidak bisa mendjadi hakim pemisah, malahan semata-mata ia selaloe mentjari kesalahannja pegawai Boemipoetera kalau mereka itoe berselisihan dengan pegawai Belanda, atau kalau berlawanan dengan beheerder dan onderbeheerder Boemipoetera, oleh karena ketjoeali inspecteur-inspecteur boeat keperloean kebesaran kebangsaannja perloe mengekalkan politiek „kompenian" djoegalah oleh karena mereka itoe akan melindoengi dienstnja, ketjoeali kalau mereka itoe (inspecteur-inspecteur) perloe akan menindes beheerder atau onderbeheerder itoe sebab soedah tidak disenangi.

Orang jang demikian ini tentoelah selaloe berichtiar soepaja dalam djabatannja ia mempoenjai kekoeasaan besar, peratoeran jang merdeka boeat memerintah dan menindes segala pegawai jang ada dibawahnja, dan oleh karena itoe maka inspecteur-inspecteur dalam djabatannja mendjadi Voorzitternja inspectie Commissie itoe tetaplah akan teroes bertentangan dengan pegawai jang mendjadi wakilnja P. P. P. B.

Dienstchef jang mendjadi Voorzitternja Centrale Commissie!

Dienstcheflah jang memberi kepoetoesan remboegan semoea keberatannja P. P. P. B. dalam persidangan itoe.

Ingatlah bahwa semoea jang memboeat circulaire jang mendjadi keberatannja P. P. P. B. Dienstchef sendiri, jang akan memoetoeskan remboegan dalam persidangan itoe.

Ingatlah poela bahwa 21 fatsal jang ditoentoet oleh P. P. P. B. itoe toean Peyrot mesti bersetoedjoeh dengan Dienstchef mengatakan ini permintaan tidak patoet dan itoe permintaän tidak lajak.)

Adakah kiranja harapan bahwa Dienstchef tidak amat sangat melindoengi dia poenja atoeran jang dibikinnja sendiri?

Adakah poela harapan Dienstchef dalam djabatannja berlainan fikiran dengan Dienstchef wektoe mendjadi Voorzitter Commissie?

Dengan pendek maka doedoeknja Dienstchef dalam Commissie itoe akan mendjadi moesoeh lebih besar dari pada segala lid jang lainnja atas wakil P. P. P. B.

Mendjadi wakilnja P. P. P. B. dalam Commissie itoe akan mendjadi circus dalam Commissie!

Sebab itoe Commissie itoe sama sekali tidak ada goenanja, oleh karena seorang berlawanan 3 orang itoe moestahil bisa mendapat kemenangan, apa lagi jang memoetoeskan Dienstchef jang memboeat sendiri peratoeran jang mendjadi keberatannja P.P.P.B. dan terlebih poela oleh karena jang mendjadi wakilnja P. P. P. B. itoe terambil dari pegawai jang gampang dipoeter dan difitnah oleh Dienschef jaitoe kalau pegawai itoe kentara bermoesoeh dengan terang-terangan dalam Commissie itoe, lagi poela persidangan itoe tidak openbaar.

Beratlah orang jang mendjadi wakilnja P.P.P.B. ini, oleh karena ia akan berlawanan dengan bertiga ambtenaar jang mesti soedah tjotjok teroes pikirannja dan dibantoe kekoeatan kekoeasaannja.

Djangankan diharap akan hatsilnja, sedang kalau pegawai jang mendjadi wakilnja P. P. P. B. ini bisa selamat sadja dalam djabatannja soedah beroentoeng.

Mendjadi Commissie seroepa ini sekali-kali tidak boleh diharap kebaikannja, tetapi malahan membahajai pada pegawai Boemipoetera, oleh karena ketjoeali ia akan mendjadi perkakasnja Dienstchef boeat menoeroeti kemaoeannja menindes dan mempermainkan pegawai Boemipoetera, lantaran peratoeran jang boesoek boeat pegawai mesti dimoefakati oleh Commissie, djoegalah menambah berat tanggoengannja P. P. P. B. oleh karena pegawai jang mendjadi wakilnja itoe masti tidak bisa selamat kalau ia bersoenggoeh-soenggoeh membela P. P. P. B.

Perasaan bermoesoehan itoe mesti ada dalam Commissie itoe, oleh karena bertiga orang itoe rasa hatinja memang bertentangan dengan jang seorang. Lihatlah keadaan Commissie Raad van Onderzoek jang ada sekarang ini, pegawai Belanda teroes-meneroes bertentangan dengan pegawai Boemipoetera dalam oeroesan perkaranja pegawai Boemipoetera. Seorang controleur jang berdoedoek mendjadi lidnja Raad dalam peperiksaannja perkaranja Soebali pegawai pandhuis Dolopo (Madioen) setelah kalah debatnja dengan pegawai Boemipoetera, dan setelah Raad memoetoeskan tidak terlaloe berat kesalahan pegawai jang soedah ditoedoeh salah itoe oleh Dienstchef dan akan dilepasnja ia terkata akan kirim soerat particulier sendiri kepada Dientchef boeat menetapkan benarnja sikap Dienstchef akan melepas Soebali itoe.

Sekarang tinggallah menanja kepada P. P. P. B. soeka atau tidak menerima Commissie itoe?

Saudara Adboelmoeis dalam karangannja dibawah ini ada mementangkan pikirannja perkara ini, dimana saudara itoe menimbang baiklah diterima doeloe sebab terpaksa.

Adakah hatsil pergerakan kita jang soedah kita terima itoe dengan sebab tidak terpaksa?

Commissie Raad van Onderzoek, terimalah sebab terpaksa.

Perbaikan gadji jang pentjeng dalam tahoen 1920 terimalah sebab terpaksa.

Perbaikan Reisreglement jang djaoeh dari tjoekoep terimalah sebab terpaksa.

Gampang dipindah, gampang dilepas terimalah doeloe sebab terpaksa.

Tetapi pertimbangan kita perboeatan seroepa itoe sangat merendahkan deradjatnja P. P. P. B. oleh karena kalau terimalah doeloe sebab terpaksa itoe selaloe mendjadi wataknja P. P. P. B. maka selamanja permintaannja P. P. P. B. selaloe ditawar-tawar sadja. Lihatlah verslag Peyrot mengatakan bahwa permintaannja P. P. P. B. berlebih-lebihan, dan sebab itoe mesti boleh ditawar.

Kalau kiranja tawar-tawaran ini kita terima sadja dengan sebab terpaksa, soedahlah P. P. P. B. djangan berboeat sesoeatoe perboeatan jang menggoesarkan dienst, tetapi hendaklah ia selaloe berboeat jang lemes jang selaloe mengenakkan hatinja dienst sadja.

Tetapi sepandjang fikiran kita perboeatan seroepa itoe tidak membawa hatsil jang berfaedah bagi P. P. P. B., oleh karena kalau bisa orang akan teroes menindas dan mengisap pegawai.

Benarkah saudara Abdoelmoeis dengan ichlas hati mementangkan pikiran sebagai diatas itoe?

Dalam pertemoean antara saudara Adboelmoeis sendiri, Soerat Hardjomartojo, Tjitrosoebono dan saja, saudara Abdoelmoeis dengan gembira menoendjoekkan kepoetoesan afdeelingsbestuurvergadering Batavia menolak adanja Commissie itoe.

Sebab itoe maka pikiran saudara Abdoelmoeis sebagai diatas itoe tidaklah sebab beliau ini memang demikian pikirannja, tetapi oleh karena saudara itoe belom mengetahoei dalam dadanja P. P. P. B. dan boleh djadi oleh karena dikiranja 60 pct. tambahan gadji baroe-baroe ini soedah bisa menoetoep mata dan moeloetnja pegawai Boemipoetera dan menjeram panas dadanja pegawai Boemipoetera jang selaloe ditindes-tindes itoe.

Hoofdbestuur P. P. P. B. belom bisa memberi keterangan kepada Dienst pegadaian, apakah P. P. P. B. soeka menerima Commissie itoe atau tidak, dan hal ini dipertanggoehkan dalam Congres jang akan datang.

Pertimbangan kita wadjiblah P. P. P. B. memadjoekan voorstel soepaja Commissie itoe sedikitnja berdiri wakilnja P. P. P. B. tiga orang dan boleh diambil dari orang loearan, sedang Voorzitter dari Commissie itoe sekali-kali tidak boleh berdoedoek Dienstchef oleh karena ialah jang memboeat peratoeran jang mendjadi keberatannja pegawai Boemipoetera itoe, dan mesti openbaar.

Kalau voorstel ini tidak diterima, wadjiblah poela P.P.P.B. membelakangkan tangannja sambil berkata: Tidak! . . . . . . Tidak! . . . . tidak soedi, menerima Commissie jang main komidie itoe! dan teroeslah mengatoer kekoeatannja boeat memaksa soepaja segala toentoetannja P. P. P. B. terkaboel.

REKSODIPOETRO.

Petlindoengan atas pegawai-pegawai Negeri.

Diantara tjabang-tjabang pakerdjaän Negeri, barangkali tidak ada perantaraän jang lebih bertentangan antara Boemipoetera dengan bangsa Europa sebagai dipegadaian Gouvernement. Kalau ditjari asal-asalnja, tentoe dasar dari pada pertentangan ini tidak djaoeh dari pada „perasaän kebangsaän" djoega. Sekalian orang jang sehat pikiran tentoe akan toeroet menjesal, mendengar keadaän seroepa ini, tapi hal ini boeat dipegadaian memang soedah ada, tidak akan moedah menghilangkannja lagi.

Selainnja dari pada itoe, jang mengeraskan pertentangan kedoea bangsa, ialah karena dalam djabatan ini masih diadakan „Europeesche" beambte dan „Inlandsche" beambte. Kita soedah sama mengetahoei, bagaimana hebatnja actie salah satoe pihab, boeat mentjegah djangan sampai si-Boemipoetera, meskipoen sama kepandaian dan sama peladjarannja dengan orang Europa atau „jang dipersamakan" dengan Europeaan, bisa sama besar pangkat dan gadjinja dengan orang Europa itoe. Ichtiar mereka itoe boekan berdasar pada economie, melainkan pada kesombongan sadja. Djadi tidak heran, kalau boeat di Pegadaian timboel poela gerakan manahan kemadjoean bangsa Boemipoetera itoe, djangan ia menjamai orang Europa.

Itoelah lantaran jang kedoea, maka antara pegawai-pegawai Pegadaian bangsa Europa dengan bangsa Boemipoetera timboel perseteroean.

Jang memenoehi gelas hingga melimpah, ialah timboelnja *Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera*, jaitoe soeatoe vakvereeniging, jang di dirikan terpisah dari vakvereeniging *Pandhuisbond* jang soedah ada dari dahoeloe.

Apakah sebabnja maka timboel P. P. P. B.?

Boekanlah karena Boemipoetera hendak menjisihkan diri, melainkan karena pegawai-pegawai Boemipoetera berasa disisihkan. Dalam koempoelan Pandhuisbond pegawai-pegawai Boemipoetera diterima mendjadi lid, contributie ia mesti membajar, toeboehnja Bond ia toeroet membesarkan, soeara Bond ia toeroet mengeraskan, pengaroeh Bond ia toeroet mengoeatkan . . . . tapi didalam Bond ia tidak ada hak soeara!

Djadi pendeknja, Boemipoetera itoe dipakai sebagai koeda penarik sadja. Oeang dan tenaganja dipergoenakan, tapi ia tidak boleh tjampoer memberi soeara.

Itoelah sebabnja maka dengan pimpinan C. S. I., toean Sosrokardono mendirikan bond boeat pegawai-pegawai pegadaian bangsa Boemipoetera sahadja, P. P. P. B.

Inilah bab ketiga, jang memenoehkan gelas perseteroean kedoea golongan bangsa.

Tambahan lagi, pekerdjaän-pekerdjaän lapisan atas (pimpinan) dalam Pandhuisdienst ada ditangan bangsa Europa, pekerdjaän bawah-bawah ada ditangan Boemipoetera.

Tidak oesah heran, kalau jang mendjadi Chef, kadang-kadang loepa akan kedoedoekannja sebagai *tertoea*, sedang jang dibawah loepa poela akan dirinja sebagai jang *terperintah*, karena doea-doea hanja manoesia sadja, sama bernafsoe, sama „berkepala."

Itoelah sebabnja maka didalam dienst Pandhuis senentiasa waktoe timboel pengadoean-pengadoean dari pihak „pegawai" ketjil, sedang dari fihak Chef-Chef semangkin lama semangkin keras terdengar toedoehan, bahwa beambte-beambte pegadaian bangsa Boemipoetera soedah dimaboek P. P. P. B.

Tinggal kepada Dienstchef boeat menimbang dan memoetoeskan. Alangkah poela soesahnja bagi Chef jang tertinggi itoe boeat memberi kepoetoesan, karena kalau ia membenarkan „beambte," maka bertentanganlah ia dengan seloeroeh pegawai pegawai bangsa Europa dari ia poenja dienst, moelai dari jang ketjil sampai kepada jang besar besar.

Tinggal poela pada Regeering boeat memoetoeskannja. Berapa poela beratnja boeat memberi kepoetoesan dalam perselisihan-perselisihan di Pegadaian itoe, boleh dikira-kira. Sebab kalau sekali sadja pegawai Boemipoetera dibenarkan, boekan seloeroeh pembesar-pembesar Pandhuisdienst akan bertentangan dengan Regeering, melainkan seloeroeh reactie, dan berapa besarnja toeboeh reactie ini soedah sama kita ketahoei.

Ingat sadjalah pada poetoesan G. G. Graaf van Limburg Stirum, jang soedah menjelidiki sedalam dalamnja perkara kelepasan doea orang pegawai pegadaian di Grisee, dan setelah mendapat kejakinan bahwa mereka *tidak bersalah*, laloe memerintahkan Dienstchef Pegadaian boeat mengangkat kembali akan kedoea pegawai itoe. Sampai sekarang bagi pihak reactie hal ini masih sebagai doeri di dalam daging.

Itoelah beratnja bagi Regeering. Kita soeka mengakoe akan keberatan ini, sebab boeat *desavoueeren* seorang Hoofdinspecteur goena melindoengi hak seseorang beambte Boemipoetera . . . . ach, Regeering manakah jang akan bisa berlakoe demikian selama-lamanja?

Djadi kita akoelah soelitnja bagi seseorang Hoofdinspecteur boeat membenarkan seseorang beambte Boemipoetera, bila beambte ini ada keberatan atas poetoesan ia poenja Chef: beheerder, controleur atau inspecteur, karena dengan membenarkan itoe, Hoofdinspecteur bisa bertentangan dengan Pandhuisbond, dan rata-rata seloeroeh pegawai Pegadaian jang bangsa Europa ada masoek dalam Pandhuisbond, atau setidak-tidak ada *sympathie* pada Pandhuisbond.

Dan kita akoe poelalah soelitnja bagi Regeering boeat membenarkan seseorang beambte Boemipoetera, kalau ada sesoeatoe perselisihan atau pengadoeannja, karena dengan lakoe membenarkan itoe, Regeering nanti bertentangan dengan Dienstchef, dengan seloeroeh pegawai-pegawai bangsa Europa dalam Pandhuisdienst, dengan Pandhuisbond, dan . . . . dengan seloeroeh reactie.

Dalam moesim pergerakan ini, dimana *sentiment* moedah tergojang, orang biasa memandang rengit sebagai gadjah.

Dalam pengakoean kita pada kedoea fasal jang terseboet diatas itoe, maka patoetlah kita menerima dengan oetjapan terima kasih kelahiran doea Commissie jang hendak menimbang perkara-perkara personeel; sebagai soedah disiarkan dalam *Neratja* No. 90.

Dalam tiap-tiap inspectie diadakanlah satoe Commissie, boeat mengoeroes pengadoean pegawai-pegawai, dan diatas itoe, boeat seloeroeh dienst, seolah-olah boeat tingkatan jang tertinggi, diadakan poela Centrale Commissie.

Centrale Commissie mengoeroes pengadoean-pengadoean, keberatan-keberatan dan permintaän-permintaän jang telah dimadjoekan.

Djadi inilah kira-kira, jang sama maksoednja dengan *Grieven-Commissie*, jang sekian lama soedah dikehendaki oleh P. P. P. B.

Commissie seroepa itoe boekan sadja akan berfaedah besar bagi segala pegawai-pegawai pegadaian, karena haknja bisa terlindoeng, atau setidak-tidak keberatannja bisa keloear, tapi teroetama djoega boeat Dienstchef, karena segala poetoesannja bisa dilindoenginja dengan poetoesan Commissie, dan boeat Regeering, karena segala poetoesan Regeering poen bisa dilindoengi dengan poetoesan Commissie.

Maka tidak akan ada nanti sesoeatoe pihak jang akan menjesali Dienstchef atau menjesali Regeering, karena Dienstchef dan Regeering bisa berlindoeng pada poetoesan Commissie.

Rechtsgevoel segala pihak nanti akan bisa poeas dengan pendirian Commissie ini.

Itoelah sebabnja maka Commissie jang seperti ini tidak bisa didirikan pada dasar-dasar jang longgar, karena kalau ia berdiri didasar longgar, mendjadilah ia sebagai soeatoe *„pertoendjoekan"* atau „tameng." Mendjadilah ia soeatoe *paskwil!*

Djangankan hendak poeas, tapi boleh djadi ada rechtgevoel sesoeatoe pihak jang nanti tambah binasa, tambah terganggoe.

Dengan mengoetjap terima kasih atas ichtiarnja Regeering hendak mengadakan soeatoe sidang Commissie jang akan mengoeroes perkara-perkara personeel pegadaian, terpaksalah saja membanding *roepanja* Commissie jang hendak diadakan ini.

Boeat Inspectie-Commissie ditentoekan pendiriannja atas empat orang lid, jaitoe:

Inspecteur dari pada tiap-tiap Inspectie dengan kekoeatan djabatannja mendjadi lid ngiras voorzitter; maka controleur di tempat kedoedoekannja inspecteur itoe dengan kekoeatan djabatannja mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Lid-lid jang laïnnja dan pengganti-pengganti mereka itoe ditentoekan seperti dibawah ini:

Seorang lid dan penggantinja ditentoekan oleh perhimpoenan bond van Pandhuispersoneel in Nederlandsch-Indie;

seorang lid dan penggantinja ditentoekan oleh Perserikatan Beheerder dan Onderbeheerder Hindia dan

seorang lid dan penggantinja ditentoekan oleh Perserikatan Pegawai Pegadean Boemipoetera.

Secretarisnja ditentoekan oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

Seorang jang ditentoekan mendjadi lid atau plaatsvervangend lid baharoelah boleh berdoedoek didalam commissie, setelah perhimpoenan jang menetapkan dia, memberi tahoekan ketetapan itoe dengan soerat kepada voorzitter.

Maka Centrale Commissie terdiri dari pada empat orang lid jaitoe:

Kepala pekerdjaän dengan kekoeatan djabatannja mendjadi lid ngiras voorzitter; maka onderhoofd dengan kekoeatan djabatannja mendjadi plaatsvervangend lid, ngiras plaatsvervangend voorzitter.

Orang-orang jang ditetapkan mendjadi lid dan plaatsvervangend lid didalam Commissie voor de behandeling vanpersoneelaangelegenheden boeat inspectie, jang Batavia termasoek didalam daerahnja, maka dengan kekoeatannja, mereka itoe djoegalah mendjadi lid-lid dan pengganti-penggantinja dalam Centrale Commissie.

Secretaris ditentoekan oleh voorzitter dari pada lid-lid itoe.

***

Sebeloem diteroeskan, lebih dahoeloe hendak dikemoekakan bond jang ketiga dalam Pandhuisdienst, jaitoe *Perserikatan Beheerder dan Onderbeheerder.*

Terlebih dahoeloe patoet poela ditanja, bagaimanakah kesah pendirian bond ini?

Disini terpaksa saja melahirkan soeatoe *kejakinan*, jang dari pihak toean-toean Beheerder dan Onderbeheerder Boemipoetera, jang soedah berkoempoel pada *Perserikatan Beheerder dan Onderbeheerder* selaloe akan mendapat sangkalan.

Kejakinan saja ialah: Karena bangsa kita masih beloem merasai betoel art. *roekoen*. Keperloean sesoeatoe *Corps* itoe masih beloem diketahoei betoel, sedang dalam tiap-tiap bond jang didirikan oleh bangsa kita moedah sekali ditimboelkan *splijtzwam*, artinja toeboeh jang memetjah.

Saja soeka pertjaja, bahwa toean-toean Beheerder dan Onderbeheerder jang soedah menjisihkan diri dari P. P. P. B. itoe sekali-kali tidak bermaksoed hendak mendjadi *splijtzwam*, tapi perboeatan ini, meskipoen tidak disengadja, soedah memang mendjadi rintangan bagi *keroekoenan* dan *kemadjoean* pegawai-pegawai pegadaian Boemipoetera, jang sedang mendjadi alamat peloeroe beberapa pihak . . . .

Perserikatan Beheerder dan Onderbeheerder mengakoe tidak „kesana," tidak „kesini," tapi di dalam praktijk nanti akan njata, bahwa berachir-achir ia mesti „kesana" karena kalau ia masih soeka „kesini," apatah perloe ia menjisihkan diri dari „sini." Alangkah soesahnja bagi seseorang Beheerder Boemipoetera boeat nanti bertentangan dengan Controleur atau Inspecteur atau Dienstchef, dimana ia dari sekarang soedah beroepa enggan boeat tjampoer-tjampoer dengan P. P. P. B., jang tidak pandang-memandang, bila ia mempertahankan haknja.

Meskipoen P. B. O. H. tidak koeat, djoemlah lidnja hanja sedikit (kabarnja beloem ada seratoes), P. P. P. B. ada 6000 orang lidnja, tapi bond jang ketjil ini akan berat djoega sebagai *splijtzwam* . . . . . . kalau ia memang maksoed begitoe.

Djadi dalam Pandhuisdienst adalah tiga bond sekarang:

Pandhuisbond (pegawai-pegawai bangsa Europa), *Perserikatan Beheerder dan Onderbeheerder* („lapisan atas" dan pegawai-pegawai Boemipoetera) dan P. P. P. B., („lapisan bawah" dari pegawai-pegawai Boemipoetera.)

Ketiganja ada mempoenjai wakil dalam Commissie. Lid jang keempat ialah Inspecteur (boeat Inspectie Commissie) dan Dienstchef, boeat Centrale Commissie.

Kalau nanti ada sesoeatoe perkara, oempamanja Schatter mengadoekan Controleur, maka jang akan menimbang:

1 Inspecteur, 1 Pandhuisbond, 1 P.B.O.H., 1 P.P. P. B.

Jang boleh mendjadi lid Commissie hanjalah pegawaipandhuis sahadja. Dengarlah fasal 5:

Adapoen jang boleh diangkat mendjadi lid atau plaatsvervangend lid hanjalah mereka itoe, jang sedikitnja telah bekerdja lima tahoen lamanja pada Pandhuisdienst dan bekerdja didalam Inspectie tempatnja Commissie itoe.

Hm! Dari pihak P. P. P, B. saja ada kejakinan jang lid Commissie ada ketegoehan hati boeat sampai achir-achirnja membantah Voorzitter, tapi dari pihak Perserikatan Beheerder beloem tentoe.

Boleh djadi nanti diantara toean-toean Beheerder akan ada jang menggemboengkan dada menjatakan goesar hatinja pada saja, karena toean-toean itoe ada kejakinan, bahwa wakilnja dalam Commissie tidak akan soeka kalah tentang ketegoehan hati dengan lid P. P. P. B., tapi menoeroet boekti-boekti didalam practijk bagi saja tidak adalah kejakinan itoe. Poen tidak heran. *„Dimana boemi diindjak, disitoe langit didjoendjoeng"*, inilah soeatoe peribahasa jang djarang-djarang ada batalnja.

Dengan hal jang demikian, jakinlah saja bahwa dalam beberapa perkara, *penting"*, nanti kita akan melihat *satoe* contra *tiga* sadja dalam Commissie.

Tapi maoelah kita menganggap, bahwa sekali-sekali Beheerder maoe menoendjang P. P. P. B., laloe kita dapat: *doea* contra *doea*. Bagaimanakah poetoesannja? Dalam oendang-oendang tidak terseboet, bahwa dalam perkara ini, soeara Voorzitter jang memberi kepoetoesan, seolah-olah jakinlah pengarang oendang-oendang, bahwa *doea lawan doea* itoe akan tidak bisa kedjadian. . . . . .

Selainnja dari itoe oendang-oendang ada menjeboet dalam fasal 7: „Orang-orang lain boleh djoega diizinkan masoek didalam vergadering oleh Voorzitter.

Kelimat jang sederhana ini ada mengandoeng perasaan, bahwa Voorzitter boleh djoega *melarang* orang lain masoek didalam vergadering. Pendeknja, vergadering-vergadering Commissie, sebenarnja tidak mempoenjai sifat-sifat openbaar, dan tidak poela boleh poetoesan-poetoesan dan alasan-alasan jang terdengar dalam Commissie itoe dibawa kebatoe oedjian 'oemoem, manakala ada salah seorang lid Commissie jang berasa koerang senang atas timbangan-timbangan dan poetoesan jang soedah dilahirkan didalam soeatoe kamar tertoetoep.

Alangkah soesahnja lid Commissie ini, karena dimana ia seolah-olah serikat mengambil sesoeatoe kepoetoesan jang tidak baik bagi bondnja, ia tidak diberi idin boeat menjiarkan ia poenja pendapatan sendiri. Meskipoen sepoeloeh *minderheidsnota* nanti dimasoekkannja, kalau nota itoe tidak boleh disiarkannja, apakah goenanja. Dan apakah *perasaan ke'adilan* pihak jang terhoeboeng bisa poeas dengan djalan ini?

***

Berhoeboeng dengan perkara-perkara jang terseboet diatas, sekali lagi saja mengoelang: Akan ichtiar Pemerintah hendak mentjari ke'adilan dalam hal perselisihan-perselisihan di Pegadaian, kita patoet mengoetjap terima kasih.

Tapi atoeran setjara ini masih djaoeh memadai akan tjita-tjita P. P. P. B. jang memintak berdiri *Grievencommisie*.

Saja mengerti, tiap-tiap permoelaan dari sesoeatoe peroebahan, memang haroes diatoer dengan lakoe setapak-setapak dan beransoer-ansoer (lihatlah Volksraad jang dimaksoed kata permoelaan dari Volksvertegenwoordiging), tapi kalau kata permoelaan itoe boekti ada soeatoe *emitatie* jang terlaloe tipis sepoehannja dari pada barang jang dikehendaki, djangankan *manafa'at*, tapi banjak-banjak *moedlarat* djoega jang nanti akan ditimboelkan oleh barang lantjoeng itoe.

Ingatlah, *rechtspositie* dan *bestaanszekerheid* pegawai-pegawai Pegadaian, boeat sekarang memang soedah djaoeh dari terlindoeng. Tiap-tiap Dienstchef mengambil kepoetoesan, terpaksalah ia bertahan sendiri sadja. Djadi serangan-serangan jang dilahirkan oleh pihak „loearan", akan diterimanja dengan risico sendiri sadja. Setelah ada Commissie, dapatlah Dienstchef itoe berlindoeng dibelakang Commissie, sedang „perasaan 'oemoem" akan poela bisa poeas, karena oetoesan itoe ada moefakat dengan „satoe Commissie."

Disinilah njata moedlaratnja Commissie itoe bagi pihak jang terketjil soearanja.

Commissie ini moelai berlakoe tanggal 1 Juni dimoeka, djadi timbang-menimbang tidak ada sempatnja lagi. Oendang-oendang ini mendadak sadja dilahirkannja, waktoe mengarang Ontwerp tidak ada permoesjawaratan dengan pihak-pihak jang tersangkoet keperloean; P. P. P. B. oempamanja tidak dibawa-bawa. Keterangan-keterangan dari oendang-oendang ini tidak poela dapat dilihat oleh P. P. P. B., djadi P. P. P. B. dipasang dimoeka doea djalan: *Terima* Commissie atau *tidak*.

Hoofdbestuur P. P. P. B. sedang berdjaoeh — djaoeh, masing-masing ada terikat dalam djabatannja jang penting-penting, djadi boeat meremboeg, mintak dioendoerkan hari berlakoe oendang-oendang ini sampai habis Congres P. P. P. B. diboelan Juli dimoeka, soedah tidak poela bisa kedjadian.

Tinggal P. P. P. B. memilih salah satoe: *terima* atau *tidak*.

Pada timbangan saja, tidak lain P. P. P. B. sekarang mesti menerima dahoeloe, karena terpaksa menerima, hanja boeat pertimbangan didalam congres, barangkali ada faedahnja kalau dikemoekakan amendement-amendement jang berikoet, jang kita mintak dimasoekkan kepada oendang-oendang:

1. Tentang lid-lid Commissie (fasal 3), mintak ditambah lid P. P. P. B. dalam Commissie.
2. Tentang jang boleh mendjadi lid Commissie (fasal 4), mintak ditetapkan orang loearan jang boekan pegawai Pegadaian boleh doedoek dalam Commissie.
3. Tentang vergadering (fasal 7), mintak ditetapkan bahwa vergadering-vergadering Commissie bersifat openbaar.

Pada perasaan saja, kalau ketiga fasal ini diterima oleh jang berkewadjiban, adalah djoega menafa'atnja oendang-oendang ini bagi soeatoe kaoem dalam Pandhuisdienst, jang selama ini seolah-olah disoeroeh gempar sadja, karena terlaloe banjak kedjadian perkara-perkara jang menimboelkan bantahannja. Sementara itoe didalam Congres boelan Juli nanti boleh poela dilahirkan, kalau-kalau ada lagi peroebahan-peroebahan lain jang patoet masoek dalam oendang-oendang ini.

Kalau tidak masoek peroebahan-peroebahan jang terseboet, maka satoe Commissie sebagai dimaksoed oleh oendang-oendang itoe, Commissie mana sedikit hari lagi akan berdiri, tidak berharga bagi kaoem P. P. P. B., jang mengharap-harap berdirinja Grieven-Commissie.

Teboe jang dikehendaknja, tibarau jang orang berikan! . . . .

ABDOELMOEIS.

Verslaggever vergadering P. P. P B. afdeeling Solo moebeng.

Adres leden P. P. P. B. afdeeling Solo.

Toean R. D. menoelis:

Verslag afdeeling P. P. P. B. vergadering jang dimoeatkan dalam *S. Bp. No. 10* baroe ini tentang *Vak-Centrale* sebagai di bawah ini:

Setelah mendengar keterangan-keterangan dari Hoofdbestuur moefakat akan sikapnja tentang pentjelaännja kepada H. B. Vak-Centrale, akan tetapi afdeeling Solo tatap tidak moefakat djikalau P. P. P. B. sampai kedjadian keloear dari Vak-Centrale, sebeloem mendapat ichtiar menerangkan boekti-boekti jang sah.

Demikianlah verslaggever itoe menoelis dalam *S. Bp.* jang mana saja tidak mengerti sama sekali, mengapakah verslag jang begitoe *besar keliroenja* bisa dimoeatkan dalam *S. Bp.* dengan tidak *dibenarkan* oleh Hoofdbestuur P. P. P, B, atau redactie *S. Bp.* pada hal saja tahoe bahwa dalam vergadering itoe dipimpin oleh saudara Reksodipoetro sendiri di mana ia mendjabat Secretaris Hoofdbestuur dan redactie-secretaris S. Bp.

Sepandjang pengetahoean saja, kepoetoesan vergadering itoe demikian:

P. P. P. B. afdeeling Solo memoetoeskan moefakat atas sikapnja Hoofdbestuur dalam perkara Vak-Centrale.

Dalam perbitjaraännja saudara Soedjono, memang seperti terseboet S. Bp. no. 10 itoe, tetapi setelah diterangkan poela oleh saudara Reksodipoetro *bahwa kalau kiranja oempama sebagian besar Vakbonden akan menetapkan bestuur Vak-Centrale itoe, P. P. P. B. akan bikin Vak-Centraal sendiri dan keloear dari Vak-Centraal jang sekarang ini,* dan setelah debat-mendebat laloe ditanjakan oleh vergadering apakah moefakat demikian itoe, djawab rioeh: *moefakat! moefakat! asal Vak-Centraal bagoes!*

Demikianlah pengetahoean dan pendengaran saja.

Noot:

Sebenarnjalah toelisan sebagai keterangan dari saudara R. D. itoe, verslag jang keliroe itoe tidak dibenarkan oleh Hoofdbestuur atau redactie sebab ia tidak tahoe keadaän sebagai diatas itoe, benar atau tidak, karena itoe wektoe saja sakit satoe setengah boelan tidak bekerdja.

Perkara ini tidak perloe dipandjang-pandjangkan, baiklah nanti sadja dalam Congres dihabiskan.

REKSODIPOETRO.

Silatoer Rachmi.

O. S. Tjokroaminoto
dengan familie

H. A. Salim
dengan familie

Abdul-Moeis

[illegible]

S. Tjitrosoebono
dengan familie

Djojokoesoemo
dengan isteri

Atmodidjojo
dengan isteri

Mohamad Hasan
dengan isteri

Djajengsoedarmo
dengan familie

Sastroatmodjo
dengan isteri

Donodiredjo
dengan familie

Soerat Hardjomartojo
dengan isteri

[illegible]

Hardjosoemarto
dengan isteri

Hadidarmo
dengan isteri

Soebandi

Aneka Warna.

HAROES DJADI PIKIRAN.

Banjak saudara-saudara jang menjomel, bahwa di kalangan pegadaian masih ada perintah-perintah dienst jang sangat merendahkan martabat kita, oepama angkat-angkat barang jang berat, jang besar atau jang hina.

Oentoenglah kalau kita ada di pegadaian jang beheerdernja berboedi baik, ini pekerdjaan oleh kemoerahan beheerder itoe tjoekoep disoeroe mengerdjakan oleh toekang kebon dengan pengawasan kita.

Akan tetapi kalau kita ada di pegadaian jang beheerdernja tidak sehat isi kepalanja, itoe pekerdjaan moesti disoeroe mengerdjakan oleh kita sendiri; Kalau kita tidak soeka, *dinst weigering !!!*

Oleh karena hal-hal jang terseboet di atas itoe, sekarang ada timboel pendapatan baroe dari saudara-saudara jang tidak berdarah koelie, akan mendjaga djangan sampai terdjadi bertjektjokan di dalam dienst, lebih baik siapa-siapa saudara jang merasa keberatan mendjalankan pakerdjaan itoe, sebelom ada pandhuis bediende akan sama mengoendjoekan rekest pada P. Hoofd Pandhuisdienst, soepaja pekerdjaan ini boleh didjalankan oleh koelie bajaran jang akan dibajar dari sakoenja poenggawa sendiri.

Bravo! *Alangkah baiknja kalau tiap-tiap groep berani mengoendjoekan rekest itoe.*

T. M.

PERTIMBANGAN

tentang Contra Bulletinnja Afd. P. P. P. B. Semarang (Soegeng).

Dalam orgaan kita *„Soeara Boemipoetra,"* jang terbit pada boelan Mei 1921, ada termoeat toelisannja Afd. P. P. P, B. Semarang *(Soegeng)* jang berkepala „Contra-Bulletin Hoofd Bestuur P. P. P. B." Oleh karena Toean penoelis memang sengadja protest sikepnja Hoofd Bestuur kita P. P. P. B. jang katanja berbahaja bagai keperloeannja pegawai Boemipoetra dalam pegadaian, maka saja ta'akan segan oeroen pendapatan saja. barang kali dapat menambah kebaikan djoega adanja.

Didalam pendapetan saja, maksoed toean penoelis itoe karangan, demikianlah ringkesnja: Ia moefakat H. B. kita P. P. P. B. diambroekkan, asal sadja koempoelan kita P. P. P. B. tida ambroek. Adapoen sebabnja H, B. kita P. P. P. B. akan memisahkan diri dari Vakcentraal, sebab ia kira Bestuur Vakcentraal, teroetama *Semaoen* dan *Bergsma*, soedah berboeat hal-hal jang tida ditjotjoki dengan rasanja H. B. kita jang berbahaja bagi keroekoenan P. P. P. B.

Boeat mengatakan kebenarannja protest toean penoelis itoe karangan, telah menjeboetkan beberapa katerangan-katerangan dan alasan-alasan hal mana memboektikan bahwa sikapnja H. B. P. P. P. B. tida bisa koeat dalam keperloean kita pegawai pegadaian tida bisa tertoentoet dengan kekoeatan keroekoenan.

Maka dari sebab itoe ternjata boeat saja djasa dan tenaga toean penoelis itoe karangan, memboektikan kepada lid-lid kita P. P. P. B. atas kesetiannja mendjaga keperloean, dan keselamatannja kaoem pegadaian; dan ta'akan loepa saja membilang banjak terima kasih sambil saja memboeka topi, itoelah kalau benar demikian maksoednja, tidak seperti perkataän idazil, saja maoe menolong, saja maoe menjokong kepada segala manoesia jang sengsara tetapi sebenarnja akan mengadjak masoek di neraka, menolong, menolong, tapi sebenarnja hendak meroesak imannja manoesia.

Sebab itoe sepandjang hemat saja kesetiaan hati toean penoelis itoe karangan, tida dapatlah saja menjetoedjoei lantaran mana mengingat makloemat toean Soerjopranoto jang demikian:

a. Oentoek keselametan dan kebèrèsan pakerdja'an pergerakan kita, oentoek mentjapai kemadjoean dan kemenangan dalam pergerakan boeroeh kita, merasa perloe sekali pergerakan itoe bersih dan sepakat didalam badannja serta dengan tegoeh persoedara'annja.

b. Djika tida ada satoe hati dan satoe haloean, djika pergerakan tida bersih didalam badannja dan tida sepakat didalam kalangannja sendiri, djika selaloe terbit toedoeh-menoedoeh goegat-menggoegat, djika gampang-gampang toemboeh sjak, sehingga mengeloearkan pendakwaän boesoek-boesoek dengan alasan jang koerang tjoekoep jang teroes sadja dibawa ke moeka orang banjak, dengan tida oesoel priksa lebih dahoeloe dan tida diremboek dibitjarakan dalam kalangan pergerakan bersama, tentoelah pergerakan hanja akan mendjadi ketjiwa dan roegi belaka.

Keterangan penoelis itoe sekali-kali tidak memboeka pikiran leden atas kesalahan Hoofdbestuur, tetapi malah bikin katjau hatinja leden. Makloemat terseboet *a* jang di ichtiarkan. Lagi poela kesetiaän bab *b* roepanja didalam karangannja penoelis itoe

sengadja dikeliroekan H. B. P. P. P. B. akan memisahkan diri dari Vakcentraal, sedang sebenarnja tida begitoe; ia memisahkan diri dari Bestuurnja Vakcentraal sebab bestuurnja main takoet, poera-poera berani. Begitoe djoega dalam lampiran *Soeara Boemipoetra* no. 5, tidak dapat saja membatja, sebagai karangannja penoelis itoe (berselisih); mendjadi sepandjang pendapetan saja tidak dapat boeat jang dimaksoedkan toean, oleh karena barang siapa menjalin akan mengoetip satoe karangan teroetama pembitjaraän orang haroes tjotjok dengan kedaännja; djikalau tida apalagi kalau sengadja bikin keliroe itoe malah meratjoeni fikiran kita, agar kita memboeta toeli; akan tetapi tidak semoea orang jang terserang penjakit itoe sebab masing-masing orang telah mempoenjai fikiran dan timbangan sendiri dan tidak terboeroe-boeroe menoeroet katanja sadja.

Demikian djoega toean penoelis itoe karangan djangan selempang hati, oleh karena saja toeroet-toeroet oeroen pertimbangan ini tida sengadja menjela, tjoema sadja ada bermaksoed jang memang mendjadi impi-impian saja, moedah-moedahan Soeara-Boemipoetera Orgaan kita ini tidak penoeh beberapa protest doegaän dan toedoehan, kepada kaoem bangsanja sendiri didalam kalangan P. P. P. B. dengan tida oesoel priksa lagi jang terang, hanja menoeroeti hati sréhi (djail); lebih-lebih saja tida moefakat sebagai fikiran Afd. P.P.P.B. Semarang jang tidak sekali-kali mengingat asasnja perserikatan kita P. P. P. B. oleh karena kalau menilik karangan toean penoelis itoe sebagai orang beractie oentoek meroeboehkan kalangan orang lain; sedangnja toean itoe didalam kalangan P. P. P. B. mendjadi tida patoet memperlindoengi kaoem Reactie jang agaknja akan mengetjiwakan pergerakan kita, ketjoeali kalau actie itoe ada maksoed lain . . . . . jang bergoena oentoek dirinja sendiri, soedah tentoe sadja *moedah dimoeloet, mahal di timbangan* kata pribahasa.

Sekian sadjalah seroean saja kepada toean-toean pembatja, teroetama Afd. P. P. P. B. Semarang, djangan lagi-lagi bikin katjaunja orang. Toentoetlah *recht* dan bestaanzekerheid jang sangat perloe boeat pergerakan.

WIROMERTO.

Bangkalan, 24—5—1921.

Noot:
Beberapa karangan jang menjerang toean Soegeng atas contra bulletinnja itoe, dan beberapa poela jang menjerang karangannja jang doeloe jang menoedoeh dan menodai namanja Hoofdbestuur P.P.P.B., dianteranja adalah beberapa karangan jang menjatakan maraknja minta soepaja saudara Soegeng dioesir dari kalangan P. P. P. B.

Tetapi karangan-karangan itoe tidak kita moeatkan, lantaran tidak ada goenanja.

Nasehat kita kepada penoelis - penoelis karangan itoe: Djanganlah berketjil hati, oleh karena kita jang sehat pikirannja soedah sama mengetahoei bahwa serangan dari Semarang itoe sekali-kali tidak sebab mengenai kebidjakan Hoofdbestuur, tetapi hanjalah akan mengge- [illegible] berani, orang keras hati lebih dari segala leden jang lain - lainnja.

Congres jang akan datang besoek tanggal 2 Juli ini orang akan mengetahoei tjemarnja serangan itoe. Toenggoelah!

Reksodipoetro.

————

PANDHUIS TJEPOE.

Soedah kerap kali kedjadian gegeran di pegadaian Tjepoe adapoen gegeran itoe jalah dari perboeatannja Beheerder di sitoe jang sering-sering soeka marah-marah dan maki-maki kepada *publiek*, kemarahan jang seroepa itoe boekan sadja kepada sekalian *publiek* akan tetaapi mendjalar kepada sagenap *Beambte*, boleh di bilang sehari-hari senantiasa membikin panas hatinja pegawai.

Djikalau marah kepada pegawai memakai perkataän jang kotor-kotor sambil pentjiringan serta mengetok-ngetok medja, mengatakan: *„Bodoh, koerangadjar,"*. dan kadang-kadang memakai perkata'an Djawa jang amat kasar: *„Tjotjotnja rèwèl"*, serta sering menantang-nantang di moeka pegawai jang dikasih marah begini: „Kalau kowe berani sama saja nanti saja rapportkan ka Hoofdbureau, apa saja jang kalah apa beambte jang di lepas".

Pada tanggal 21 Maart 1921 kedjadian marah-marah pada saudara *Kasdono Stb. no. 7136*, adapoen doedoeknja begini: itoe waktoe saudara Kasdono baroe mengerdjakan pakerdjaän *Magazijnboekschrijver*, merangkap beberapa pakerdjaän jaitoe model 44 Inbreng model 9-11-dan 12; dari sebab ia merangkep pakerdjaän begitoe banjak soedah barang tentoe ada jang *Boler*, kira djam setengah 2 siang Beheerder bertanja kepada saudara terseboet begini:

B. Apa Kasdono soedah mengerdjakan *percentage* magazijnboek?
K. Beloem toean!
B. Apa kowe soedah terima prentah dari Onder beheerder atau dari saja?
K. Soedah toean! tetapi saja beloem dapat mengerdjakan dengan beres, karena toean mengetahoei sendiri, bahwa pekerdja'an jang saja kerdjakan boekan hanja satoe pakerdjaän, tetapi beberapa pakerdjaän.
B. Kalau begitoe Mas Kasdono melanggar prentah.
K. Tidak melanggar toean! tetapi masih beloen sempat.
B. God verdomd, selamaja saja mendjadi Beheerder 11 tahoen lamanja beloem ada satoe Beambte jang soeka tjampoer moeloet dengan saja, memang Kasdono koerangadjar terlaloe, dan bodoh tida pantes mendjadi Beambte, molai sekarang Kasdono membikin *verklaring*, nanti kalau soedah saja trima goena saja rapportkan pada *Dienstchef*, apa saja jang di onslag, apa Goesti mas Kasdono jang onslag.
K. Baik toean! tida keberatan.

Maka sakoetika itoe saudara Kasdono laloe membikin verklaring menerangkan sebagai terseboet di atas dan menerangkan djoega keberatan tentang perkataän-perkataän beheerder jang ta' sedap di dengar, satelah habis, lantas di kasihkan kepada Beheerder.

Apabila beheerder satelah membatja verklaringnja saudara Kasdono, laloe berkata memakai perkataän lemah lemboet, begini: „Ja! Kasdono itoe semoea saja dan onder beheerder jang salah, sebab tida bisa mengatahoei pakerdjaännja Beambte jang berat atau jang tida, sebab itoe Kasdono djangan ambil marah, dan ini verklaring saja sobek tida djadi saja rapportkan".

Pada tanggal *2 April 1921* Beheerder kedjadian lagi marah-marah, lantaran ada salah totalan dalam magazijnboek, kemarahan jang mana sampai membikin sakit hatinja sagenap beambte, begini: „Segala Beambte di sini tiada satoe jang tjakap pakerdjaän, semoea bodoh dan *main gila*, pakerdjaännja tiada lakoe sepeser, besoek pagi kalau Controleur datang kemari akan saja rapportken, ati-ati hoor"!

Apabila hari Senen tanggal 4 April 1921 Controleur pandhuisdienst Blora soenggoeh datang di *Tjepoe* perloe Inspectie, kira djam 9 pagi sabeloem Beheerder mengadoe hal itoe, lebih doeloe saudara Kasdono mengadoe dengan mengatoerkan verklaring jang menerangkan keberatannja tentang kelakoeannja Beheerder sebagi di atas, maka sakoetika itoe perkara laloe di oeroes dan di priksa, oleh Controleur Blora, sehingga sekarang kita masih menoenggoe poetoesan.

Moedah-moedahan jang wadjib djangan berat sabelah.

Wassalam
Lid No. 3028.

Noot:
Henn! Terlaloe pegawai Tjepoe, tidak bosen-bosen menderita nasib permainan ini.
Tanjalah obatnja moeloet botjor itoe kepada toean R. M. Soepangat Pamotan.

R.

————

Kabar baik. Raad van onderzoek soedah berdjalan, Grieven commisie soedah datang; Moestinja tidak lama lagi Scheidsgerecht akan lekas mengikoeti. Boleh djadi djoega Pandhuisbediende akan datang dengan sesigeranja, terboekti sekarang soedah ada tersiar kabar, bahwa di Gondomanan pada tiap-tiap hari veiling telah diadakan oedjian boeat Pandhuisbediende itoe; malahan kabarnja didalam oedjian itoe banjak saudara-saudara kita di sana jang toeroet berlomba menempoeh.

Kalau itoe kabar betoel,—. Ajolah saudara! siapa nanti jang geschikt dan koeat mikoel kendil atau dandang, moestinja lebih doeloe dapat benoeming.

Isi peroet itoelah haroes lebih dipentingkan dari pada jang lain.

————

COMITE BOEMI - POETERA.

Toean A. H. Wignjadisastra Jaurnalist di Bandoeng, soedah mengatoer seboeah boekoe basa Melajoe hoeroep Belanda (Latijn) jang dinamai: *Peringatan Comite Boemi-Poetera dalam taoen 1913.*

Sebagai pendoedoek Hindia telah mengetahoei, ditaoen 1913, waktoe orang maoe merajakan kemerdikaän Nederlad seratoes taoen, di Bandoeng telah dibangoenkan poela soeatoe Comite jang dinamai *„Comite Boemi-Poetera tot herdenking van Nederlands honderd jarege vrijheid"*; Comite mana tempo itoe, ada menerbitkan boekoe sebaran (vlugschrift) jang dinamai *„Als ik eens Nederlander was . . . ."* dan karena penjiaran boekoe-boekoe itoe, toean-toean Tjipto Mangoenkoesoemo dan R. M. Soewardi Soerjaningrat telah dilakoekan (geenterneerd) dari Tanah Djawa.

Seperti ternjata dari titelnja boekoe jang dikarangkan Toe: A. H. Wignjadisastra . . . . itoe, mendjadi soeatoe peringatan, tiada bisa diloepakan orang, teroetama oleh kaoem pergerakan.

Maka isinja boekoe itoe demikian:

1e. Pendahoeloean dari Si Pengatoer.
2e. Menerangkan halnja dan perdiriannja Comite B. P.
3e Dari hal telegram jang akan dikirim kenegri Belanda. kepada Seri Baginda Ratoe, pada hari kemerdikaan (Onafhankelijk heids dag).
4e. Dari hal boekoe sebaran „Als ik eens Nederlander was . . . . . Hanja diterangkan maksoednja sadja, tiada bisa ditoeliskan segenapnja, karena boekoe itoe soedah dibeslag oleh Justitie.
5e. Dari hal tangkapan lid-lid Comite, tangkapan mana dibantoe oleh militair.
6e. Halnja lid-lid Comite didalam pendjara,
7e. Dari hal exarbitanterechten (hak memboeang orang) hak jang dipoenjai oleh **S.** p. G. G.
8e. Dari hal besluit, pemboeangan (interneerings besluit) toean-toean Tjipto, Soewardi dan Douwes Dekker. Besluit ini dimoeat seanteronja dalam basa Belanda, dan diterangkan dengan ringkas dalam basa Melajoe.
9e. Dari hal berangkatnja tiga orang boeangan ke negri Belanda.

Boekoe itoe, tiada lama lagi akan lantas terdjoeal dengan harga f 0,75 seboeah.

Barang siapa jang mengirim oewangnja lebih doeloe, akan dibebaskan dari membajar beja mengirim boekoe itoe.

Moelai sekarang toean-toean boleh pesen dengan soerat kepada *A. H. Wignjadisastra di Bandoeng*

————

PRIKSALAH JANG BETOEL.
Penerimaän oeang dalam boelan
April 1921.

Beroepa Post Wissel.

	f		f
Soempioeh	f 14,50	Bojalali	f 14,71
Kripik	6,40	Tjokronegaran	11,—
Dempet	10,30	Koetowinangoen	43,315
Djatianom	14,70	Poerwosari	50,80
Tjampoerdarat	8,70	Boeloelawang	12,—
Limpoeng	9,70	Klaten	19,94
Klaten	15,71	Leden Pedan	14,—
Salaman	14,—	Patjitan	10,50
Tanggoelwetan	11,70	Mlaten	38,—
Mlaten	40,—	Bantjarledok	10,655
Pandaän	12,—	Bangil	39,08
Winong	10,73	Ardjowinangoen	11,59
Losari	12,75	Tjiledoek	21,69
Ploso	16,75	Wirosari	12,70
Lodojo	17,—	Winongan	10,70
Minggiran	11,70	Gondangwetan	11,10
Pareo	18,—	Soemedang	15,70
Sleman	14,—	Kajen	10,75
Sepandjang	19,57	Loemadjang	5,75
Padangan	7,—	Ardjowinangoen	11,48
Tempoeran	12,10	Pemalang	23,25
Tanggoel	9,75	Batoer	8,73
Djenar	10,85	Djembatanbatoe	38,—
Boekatedja	3,—	Wadjak	11,—
Dampit	7,—	Koeningan	8,50
Djombang	22,50	Dlangoe	12,50
Kroja	11,50	Gondanglegi	15,94
Toeren	40,72	Waroengasem	11,755
Bondowoso	23,50	Kepandjen	17,70
Sragi	12,—	Tjiawi-Gebang	9,70
Tjilimoes	8,19	Srengat	10,70
Afdeeling Malang	40,—	Dringo	11,60
Teloekbetoeng	17,77	Tjilatjap	19,95
Brebek	14,—	Blitar	36,—
Debongtengah	20,13	Wotsogo	7,70
Randoedongkal	17,73	Soekowono	5,71
Pamekasan	20,65	Pandaän	12,—
Kalidawir	5,53	Malang	49,97
Karangtoeri	26,95	Karangtoeri	27,98
Karangtoeri	15,—	Branta	4,73
Pasarbaroe	25,—	Gending	16,70
Djepon	2,93	Pasarsenen	33,50
Selokaton	32,—	Banjoewangi	16,73
Soemoroto	6,70	Sidajoe	18,50
Soko-Rengel	14,60	Buitenzorg	32,—
Kerek	10,24	Sragen	17,20
Djamblang	21,—	Kramat	11,80
Balong	9,55	Ngawi	19,50
Gringging	14,70	Wates	29,50
Blabag	15,40	Sitoebondo	17,98
Moentilan	22,—	Waroedjajeng	92,30
Soemberpoetjoeng	7,33	Boemiajoe	6,33
Ngrambe	11,70	Ambarawa	13,75
Blora	44,—	Lebaksioe	10,40
Godo	8,70	Tasikmalaja	9,91
Ngoro	12,70	Djatibarang	11,22
Bandoeng	40,20	Grabag	18,16
Madioen	40,—	Weleri	8,50
Sindanglaoet	20,91	Wlingi	16,60
Margasari	9,73	Taloen	9,70
Soemberedjo	9,21	Gondangkoelon	9,70
Wonogiri	12,—	Toeloengagoeng	29,75
Probolinggo	24,—	Porong	19,—
Poerwodadi	10,50	Gempol	25,—
Bangilan	8,73	Bobotsari	7,68
Parangbatoe	4,80	Waroengdowo	12,75
Paiton	6,50	Soemberkareng	8,—
Poerwosari	9,—	Goerah	11,50
Toeban	3,875	Modjoagoeng	23,60
Bandjarnegara	14,23	Bandjarnegara	12,73
Ampel	11,70	Maospati	14,70
Goeboeg	11,73	Waroedjajeng	20,—
Gedangan	18,—	Toeban	25,84
Djogojoedan	18,70	Kartosoero	9,50
Gebang	15,24	Babat	18,—
Mestr: Corneelis	33,—	Magelang Noord	15,855
T. Soemowisastro	10,—	Pekalongan aloen-aloen	33,405
Petjangaän	10,—	Tjimahi	22,50
Kediri	23,25	Krian	25,73
Karangredjo	6,75	Adjibarang	16,73
Karanganom	21,—	Modjosari	55,595
Soekaradja	9,95	T. Martoatmodjo	6,—
Tlogobiroe	4,—	Pedjarakan	6,38
Djati	20,90	Tanggoelwetan	11,505
Tajoe	12,72	Soekoredjo	4,73
Brebes	23,21	Kedoengwoeni	29,605
Prambanan	8,—	Soemenep	13,73
Rambipoedji	10,—	Ponorogo	26,50
Bodjonegoro	10,70	Tjoekir	14,50
Indramajoe	31,—	Demak	10,50
Garoet	31,57	Besoeki	16,25
Kalangbret	16,78	Karangampel	27,60
Tjepoe	16,—	Batoe	10,66
Kapas	7,40	Ngopak	10,50
Ngopak	10,50	Klakah	5,38
Temanggoeng	45,50	Djatinom	12,50
Rembang	17,21	Bandjaran	16,50
Slawi	24,715	Randoeblatoeng	9,—
Poerbolinggo	16,24	Karanganjar	7,70
Panaroekan	8,74	Bouwerno	7,50
Soekaboemi	44,—	Depok	27,25
Tebon	13,—	Adiredjo	14,50
Kraton	21,50	Boeloemanis	9,71
Leles	2,85	Kartowidjojo	16,—
Gombong	20,30	Tamansari	5,78
Kalianjar	43,85	Kawedanan	23,20

Beroepa Oeang.

	f		f
Goenoengkidoel	f 10,—	Gadjah	f 5,—
Kwanjar	17,50	Gondomanan	36,—
Pandegelang	8,60	Patjiran	6,—
Majong	12,—	Lengkong	14,50
Tjiandjoer	17,50	Tangerang	21,—
Pleret	18,10	Kadipaten	7,50
Keboan	10,50	Kongsibesar	29,—
Keboan	12,50	Benteng	29,—
Tongas	15,—	Lasem	10,50
Krawang	18,—	Sarang	7,—
Pamotan	2,—	Wiradesa	10,—
Soreang	5,—	Wonosobo	32,50
Oeloedjami	8,—	Tanahabang	30,—
Ngoenoet	11,—	Serang	7,—
Besoeki	9,50	Gersee	21,—
Randoeblatoeng	10,—	Keboemen	9,50
Wonokromo	22,25	Perak	5,—
Chiribon	34,—	Poerwokerto	26,—
Bureau P. P. P. B.	8,—	Ampel	10,50
Godean	14,20	Ngoepasan	48,44
Sentolo	9,56	Lempoejangan	24,—

Beroepa Franco.

Benteng	f 0,10

Recapitulatie.

Algemeene Kas	f 4168,72
Drukkerij	92,50
Coöperatie dari Kerek	3,50
Randoeblatoeng	10,—
Totaal	f 4274,72.